

B.8 Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Pelaksanaan dan Pendanaan

1. UPPS mendeskripsikan pedoman pelaksanaan dan roadmap pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) ULM merumuskan tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan mengacu pada [Renstra Abdimas LPPM ULM](#) dan [Renstra PkM FEB ULM](#) sebagai pedoman dalam menentukan sasaran dan arah pelaksanaan PkM di PDIM FEB ULM. Pengembangan kegiatan PkM di PDIM FEB ULM bertujuan untuk: (1) meningkatkan kapasitas serta kapabilitas Pusat Studi dengan melibatkan mahasiswa, serta memperluas akses pendanaan melalui berbagai skema, seperti Program Kemitraan, Desa Binaan, Teknologi Tepat Guna, dan program unggulan; serta (2) menyesuaikan kegiatan dengan ketentuan [Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang SN-DIKTI](#), yang mengarahkan hasil pengabdian untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat melalui keahlian akademisi dan penerapan teknologi yang tepat guna.

PDIM FEB ULM memiliki bidang keilmuan yang berkaitan dengan lingkungan lahan basah, yang menjadi keunggulan tersendiri dan diterapkan dalam *roadmap* penelitian serta pengabdian. Dengan demikian, kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen di PDIM FEB ULM dapat lebih fokus dan terarah. **Roadmap penelitian dan pengabdian** yang dirancang berdasarkan [RIP ULM](#) kemudian diimplementasikan melalui berbagai program yang bertujuan untuk mengembangkan Ilmu manajemen strategik di lingkungan lahan basah.

Mengacu pada [Renstra PKM FEB ULM](#) sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan pengabdian di program studi PDIM FEB ULM, telah ditetapkan beberapa tema utama, yaitu: (1) Ilmu Manajemen Strategik, (2) Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Masyarakat, (3) Operasional dan Inovasi, (4) Keuangan, (5) Ekonomi Hijau, dan (6) Pengembangan Ekonomi Kreatif.

Oleh karena itu, aktivitas pengabdian yang berbasis kajian ilmiah tetap berlandaskan pada *roadmap* penelitian, sehingga secara substansial memperlihatkan keterkaitan antara kegiatan pengabdian dengan visi dan misi program studi. Peta jalan pengabdian ini dapat dilihat dalam ilustrasi berikut



2. UPPS dan prodi mendeskripsikan sumber pendanaan untuk mendorong dosen agar mengikuti pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Dosen PDIM FEB ULM **diarahkan** untuk mengikuti seleksi proposal PkM melalui [LPPM](#) ULM serta berbagai sumber pendanaan lainnya. Setelah lolos seleksi, mereka melaksanakan kegiatan **PkM dengan dukungan dana hibah**, baik dari sumber internal maupun eksternal. Untuk memperoleh hibah internal, dosen perlu menyusun proposal PkM yang mengikuti ketentuan sistematis yang telah ditetapkan oleh [LPPM](#). Proposal tersebut kemudian diajukan oleh FEB ULM ke LPPM untuk mendapatkan persetujuan pendanaan. Jika disetujui, dosen PDIM FEB ULM dapat menjalankan kegiatan PkM sesuai dengan rencana yang telah diajukan. Setelah kegiatan PkM dilaksanakan, Unit Penjaminan Mutu (UPM) FEB ULM bertanggung jawab dalam mengevaluasi pelaksanaannya. Selain itu, UPM juga mengarahkan dosen untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan hasil kegiatan PkM dalam bentuk artikel jurnal, buku, atau Hak Kekayaan Intelektual (HKI), sehingga manfaatnya dapat lebih luas dirasakan.

Seluruh rangkaian proses ini menjadi landasan bagi pengembangan kegiatan PkM selanjutnya, yang dievaluasi berdasarkan tiga aspek utama: (1) Kegiatan PkM yang dilaksanakan

sesuai dengan *roadmap* yang telah ditetapkan; (2) Sumber daya pelaksana PkM di program studi (rasio keterlibatan mahasiswa dan dosen) dan *capacity building* pelaksana PkM agar menghasilkan pengabdian yang berkualitas dan tepat sasaran; dan (3) output dari pelaksanaan kegiatan PkM (jumlah publikasi, HKI, buku ajar, rekomendasi, karya seni, pembicara di forum ilmiah) memiliki manfaat bagi masyarakat luas.

3. UPPS memiliki sumber pendanaan dan realisasi yang berasal dari internal, pemerintah, industri, dan lembaga lain yang relevan dan mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen di ULM didukung oleh berbagai sumber pendanaan. **Pendanaan** untuk kegiatan PkM disediakan oleh ULM melalui LPPM dan DRTPM, yang kemudian dialokasikan secara proporsional untuk mendukung berbagai program PkM di Universitas Lambung Mangkurat, termasuk di PDIM FEB ULM. Dosen PDIM FEB ULM dapat mengakses pendanaan tersebut dengan terlebih dahulu mengajukan proposal kegiatan PkM kepada LPPM. Proposal yang sesuai dengan tema riset unggulan Universitas Lambung Mangkurat dan mendapatkan persetujuan dari LPPM berhak memperoleh pendanaan untuk program PkM. Dana ini diperlukan untuk memenuhi indikator kinerja PkM yang sejalan dengan visi dan misi universitas. Sumber pendanaan kegiatan PkM bagi dosen PDIM FEB ULM berasal dari dana internal dan eksternal. Sumber dana internal diperoleh melalui program hibah ULM yang dikelola oleh LPPM. Sementara itu, pendanaan eksternal bersumber dari kerja sama Universitas Lambung Mangkurat dengan berbagai institusi atau lembaga, baik di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu kerja sama terbaru yang dilakukan ULM di tingkat internasional adalah dengan koperasi di Malaysia.

Realisasi penggunaan dana untuk kegiatan PkM di PDIM FEB ULM dalam kurun waktu 2021 hingga 2024 rata-rata mencapai Rp112.714.163 per tahun ([Tabel 23b DKPS](#)). Dari jumlah tersebut, setiap dosen PDIM FEB ULM menerima dana sebesar Rp12.523.796 untuk melaksanakan PkM. Pendanaan ini berasal dari sumber internal maupun eksternal, baik dari dalam maupun luar negeri. Dengan alokasi dana tersebut, PDIM FEB ULM telah melaksanakan sebanyak 28 program PkM. **Penggunaan dana tersebut melampaui standar SN Dikti untuk PkM per dosen per tahun yakni sebesar 5 juta rupiah.**

b. Diseminasi dan Kontribusi hasil

1. UPPS mendeskripsikan PkM dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap PkM dan/atau bermitra dengan pihak eksternal pada tahun berjalan serta didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi.

Tema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen PDIM FEB ULM selalu selaras dengan [isu utama yang dipilih](#), sebagai bagian dari perwujudan Visi ULM. Selain itu, tema yang diangkat juga telah sejalan dengan sasaran, tujuan, serta program strategis dalam bidang PkM. Hasil dari kegiatan PkM yang telah dilakukan kemudian disebarluaskan dalam bentuk publikasi ilmiah agar dapat diakses oleh berbagai pemangku kepentingan. Kontribusi dari hasil PkM yang dilakukan oleh dosen PDIM FEB ULM beragam, namun tetap berfokus pada pengembangan ilmu manajemen strategik di lahan basah. Sebagian besar kegiatan PkM ini menysasar masyarakat di sekitar ULM, khususnya di wilayah Kalimantan Selatan. Dengan demikian, cakupan kontribusi yang diberikan dalam kegiatan PkM bersifat lokal dan nasional, namun tetap berdampak jangka panjang, salah satunya melalui pembentukan desa binaan sebagai upaya keberlanjutan. Salah satu contoh judul PkM yang telah dilaksanakan oleh dosen PDIM FEB ULM salah satunya berupa pemberdayaan ekonomi perempuan dan pengembangan ekonomi berkelanjutan yang berjudul [“The Mutual Benefits of Rural-Urban Interdependence through Value-Added Marketing: A Case Study of Purun Bag Crafts of South Kalimantan Wetlands”](#). Kontribusi dipaparkan dalam seminar internasional dan mendapatkan penghargaan sebagai *Best Paper* pada kegiatan *Internasional Seminar and Community Service The MACFEA-AACIM 2023* dan diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan bahan ajar bagi civitas akademika ULM maupun universitas lain serta jadi acuan untuk pengabdian di wilayah lain. Selain itu ada kegiatan PkM oleh dosen PDIM FEB ULM yang telah terlaksana dengan tema [“Pendampingan Kelayakan Usaha Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Ekosistem Gambut di Desa Jambu Baru Kabupaten Barito Kuala”](#); [“Sosialisasi Ekonomi Syariah Berbasis Lahan Basah di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan”](#); dan [“Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Melalui Pelatihan Pengelolaan Homestay dan Kebersihan”](#) yang dimuat dalam jurnal pengabdian sehingga bisa diakses atau menjadi bahan referensi bagi pihak lain. Beberapa kegiatan PkM lain seperti [“Sosialisasi Ekonomi Syariah Berbasis Lahan Basah Di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan”](#); [“Pelatihan Penerapan Tabel Input-Output \(I-O\) Dalam](#)

[Menentukan Kebijakan Ekonomi Daerah](#)” dan [“Penyuluhan Dan Pendampingan Penggunaan Vacuum Sealer Untuk Pengemasan Produk Dan Pemasarannya Melalui Social Media Marketing Pada Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kelurahan Alalak Utara Banjarmasin”](#) dan beberapa PkM yang dilakukan presentasi dalam tingkat wilayah seperti “Pelatihan Produksi Pangan Berbahan Dasar Singkong untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga pada Ibu-Ibu Rumah Tangga di Banjarmasin”; “Pelatihan STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*) untuk Produk Hasil Hutan berbasis Masyarakat”; “Pelatihan Kewirausahaan untuk Petani Lahan Basah” dan “Pengembangan Alternatif Sumber Pendapatan Petani di Desa Pantai Hambawang Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala”. Selain mengikuti roadmap yang telah ditetapkan serta selaras dengan visi dan misi universitas yang menitikberatkan pada ekonomi berbasis lingkungan lahan basah, pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) juga disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Hal ini mencakup pengembangan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya melalui penerapan teknologi tepat guna.

2. UPPS dan program studi mendeskripsikan kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan, dan praktik di bidang EMBA baik di tingkat lokal, nasional, atau internasional, dan mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi.

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menjalin [kerja sama internasional](#) dengan *Novia University*, Finlandia, dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Bitahan, yang merupakan desa binaan PT Bumi Rantau Energi (BRE). Program pengabdian ini merupakan kolaborasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak setempat, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbahasa asing. Kegiatan ini mendapat dukungan dari dana bantuan luar negeri sebesar Rp132.656.650 serta dana perguruan tinggi mandiri sebesar Rp1.200.000. Melalui kolaborasi ini, tercipta dampak berkelanjutan dalam pengembangan sumber daya manusia di Desa Bitahan. Program ini juga mencerminkan komitmen perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan sosial dan pendidikan di wilayah binaan perusahaan melalui kerja sama lintas lembaga. Selain itu, salah satu dosen turut berkontribusi dalam kegiatan internasional dengan menjadi panelis dalam **webinar bertajuk** ["Relocation of the Indonesian Capital: Impacts on the Borneo Economic Zone"](#). Webinar ini diselenggarakan oleh **Universiti Teknologi MARA (UiTM) Sabah Branch, Kota Kinabalu Campus,**

atas inisiatif Dewan Perwakilan Mahasiswa UiTM Sabah. Dalam forum tersebut, panelis membahas isu strategis terkait pemindahan ibu kota Indonesia serta dampaknya terhadap perkembangan ekonomi di Zona Ekonomi Kalimantan. Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ini menunjukkan peran aktif dalam diskusi akademik lintas negara serta memperkuat jaringan internasional di bidang ilmu manajemen stratejik.

Kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen PDIM FEB ULM selaras dengan [visi dan misi ULM](#) serta **memenuhi standar hasil yang ditetapkan dalam SN Dikti**. Kegiatan ini mengedepankan pemanfaatan teknologi tepat guna yang dapat langsung diterapkan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dunia usaha, serta industri. Hal ini juga sejalan dengan program strategis LPPM yang tertuang dalam [Rencana Induk Penelitian ULM](#), yang menekankan pentingnya menjalin serta melaksanakan kemitraan dengan berbagai lembaga, baik di tingkat nasional maupun internasional.